

## DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEETS BASED ON THE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING APPROACH ON QUADRILATERALS AND TRIANGLES IN CLASS VII MIDDLE SCHOOL

### PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING MATERI SEGIEMPAT DAN SEGITIGA DI KELAS VII SMP

**Yuderlina Waruwu**

Guru Matematika SMA Swasta Advent Nias, Kab. Nias, Propinsi Sumatera Utara,  
Indonesia

(yuderlinawaruwu@gmail.com)

#### **Abstract**

*The purpose of this study is to develop Contextual Teaching Learning-based Student Worksheets on quadrilaterals and triangles that are valid, practical and effective. The type of research used in this research and development or (R&D) with the ADDIE Model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques used are validation sheets, student response questionnaires, and student learning outcomes tests. While the data analysis technique used is qualitative and quantitative data analysis. Based on the research and discussion, the validation results from material experts were 89.33% with very feasible criteria, the validation results from media experts were 88% with very feasible criteria, and the validation results from linguists were 84.44% with satisfactory criteria. The results of the practicality test from individual trial respondents were 81.25% with interesting and practical criteria, the results of small group trial respondents were 87.5% with very interesting and very practical categories, and the results of field trial respondents were 94.11% with categories are very interesting and very practical. The effectiveness results obtained an average value of 96% with a very high category. Researchers hope that this LKPD can make it easier for students to understand the concept of quadrilaterals and triangles.*

**Keywords:** Development; Student Worksheets; Quadrilateral and triangle.

#### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi segiempat dan segitiga yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar validasi, angket respon siswa, dan tes hasil belajar siswa. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan penelitian dan pembahasan bahwa hasil validasi ahli materi adalah 89,33% dengan kriteria sangat layak, hasil validasi dari ahli media adalah 88% dengan kriteria sangat layak, dan hasil validasi dari ahli bahasa adalah 84,44% dengan kriteria memuaskan. Hasil uji kepraktisan dari responden uji coba perorangan adalah 81,25% dengan kriteria menarik dan praktis, hasil responden uji coba kelompok kecil adalah

87,5% dengan kategori sangat menarik dan sangat praktis, dan hasil responden uji coba lapangan adalah 94,11% dengan kategori sangat menarik dan sangat praktis. Hasil keefektifan diperoleh nilai rata-rata 96% dengan kategori sangat tinggi. Peneliti mengharapkan agar LKPD ini dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep materi segiempat dan segitiga.

**Kata Kunci:** *Pengembangan; Lembar Kerja Peserta Didik; Segiempat dan Segitiga.*

## A. Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap peserta didik untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang dipelajari. Proses belajar terjadi melalui banyak cara, baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri individu. Selanjutnya, adapun pengalaman merupakan interaksi antara individu dan lingkungan sebagai sumber pembelajarannya.

Pembelajaran merupakan unsur penting dalam kegiatan belajar. Menurut (Surur, M., 2020) bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik membutuhkan kegiatan terstruktur. Kegiatan belajar tidak akan berjalan sebagai kegiatan terstruktur apabila tidak terencana secara sistematis dan sesuai dengan tujuan pendidikan untuk ketercapaian segala tujuan pendidikan yang tercantum dalam undang-undang No.20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka para guru pada khususnya diberi tanggungjawab untuk mampu menyelenggarakan pendidikan dengan sebaik mungkin. Tak hanya undang-undang juga pemerintah telah membuat dan menetapkan kurikulum yang dapat dijadikan sebagai standar dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan dan mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang diterapkan dalam sistem pendidikan saat ini yaitu kurikulum K-13. Kurikulum tersebut dirancang untuk mengembangkan pengetahuan siswa, ketrampilan, sikapsecara utuh dengan menekankan pada penggunaan *scientific approach* dan *authentic assesment*.

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak bisa dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Peserta didik merupakan subjek yang memiliki kemampuan secara aktif untuk mencari, mengolah, mengkonstruksi, serta memanfaatkan pengetahuan. Pada kurikulum 2013 yang saat ini digunakan siswa dituntut lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran dan pembelajaran berpusat kepada siswa, sedangkan Guru hanya sebagai fasilitator untuk menuntun peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu hal yang perlu dipikirkan adalah bagaimana cara supaya peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran dan bagaimana cara mendukung kemampuan peserta siswa. Salah satu solusinya merupakan sebagai membuat bahan ajar yang membuat pes

erta didik tertarik dan termotivasi dalam pembelajaran. melalui sumber belajar para murid.

Salah satu sumber belajar dan alat bahan pembelajaran yang bisa membantu pelajar maupun pengajar dalam proses pembelajaran ialah Lembar Kerja Peserta Didik. Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran matematika yang akan diterapkan di sekolah yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Seperti yang dikemukakan oleh (Prastowo, 2011) bahwa Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar kertas yang berisi materi, dan ringkasan, dan petunjuk-petunjuk dimana pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar yang harus dicapai. Oleh karena itu, keberadaan LKPD dalam suatu kegiatan pembelajaran menjadi sangat penting.

Bentuk Lembar Kerja Peserta Didik yang baik atau layak digunakan dalam proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang memiliki tujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik atau aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, mengubah kondisi belajar dari *teacher centered* menjadi *student centered*, dan juga membantu pendidik dalam mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep dan melatih kemampuan berpikir kreatif dengan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini model *contextual teaching and learning* (CTL), sangat cocok digunakan dalam pengembangan lembar kerja peserta didik karena pembelajaran melalui pendekatan kontekstual atau model *contextual teaching and learning* (CTL)

diharapkan mampu mengubah cara belajar siswa yang selama ini lebih banyak bersifat menunggu informasi dari guru ke pembelajaran yang bermakna. Dengan terbiasanya siswa belajar secara bermakna dan menemukan sendiri konsep-konsep materi yang dipelajari, digarapakan kualitas proses dan hasil belajar siswa akan lebih baik. Begitu juga dengan guru, dalam mengajar memiliki komitmen akan melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh karena itu, guru sangat membutuhkan contoh LKPD yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 untuk mengembangkan pembelajaran di kelas dan tercapainya tujuan implementasi kurikulum 2013 di SMP.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti disalah satu sekolah yakni di SMP Negeri 3 Maniamolo, Kecamatan Maniamolo, Kabupaten Nias Selatan, didapatkan informasi bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru, kurangnya respon peserta siswa dalam proses pembelajaran, peserta didik kesulitan dalam belajar matematika dan dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan segiempat dan segitiga, peserta didik hanya mendengar dan mencatat pemaparan yang disampaikan oleh guru. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru cenderung mendominasi dengan metode ceramah yang membuat peserta didik jadi pasif. Dalam proses belajar mengajar guru belum sepenuhnya mengaitkan permasalahan sehari-hari dalam menemukan konsep matematika. Guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi, Serta dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik biasa yang hanya berisikan soal-soal yang abstrak dan tidak dimuat indikator-indikator sehingga membuat siswa tidak tertarik dengan

bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik tersebut. oleh karena itu, peserta didik kurang paham dalam menemukan konsep matematika sehingga mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi segiempat dan segitiga (La'ia & Harefa, 2021).

Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik siswa dapat mempelajari lebih dalam tentang materi pembelajaran matematika khususnya materi segiempat dan segitiga dan dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Lembar Kerja Peserta Didik segiempat dan segitiga yang valid, praktis, efektif dan bagaimana peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi segiempat dan segitiga. Sejalan dengan itu, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang valid, praktis dan efektif berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi segiempat dan segitiga bagi siswa SMP kelas VII.

Terkait dengan identifikasi masalah dan solusi tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis pendekatan *Contextual Teaching Learning* Materi Segiempat dan Segitiga Di Kelas VII SMP**".

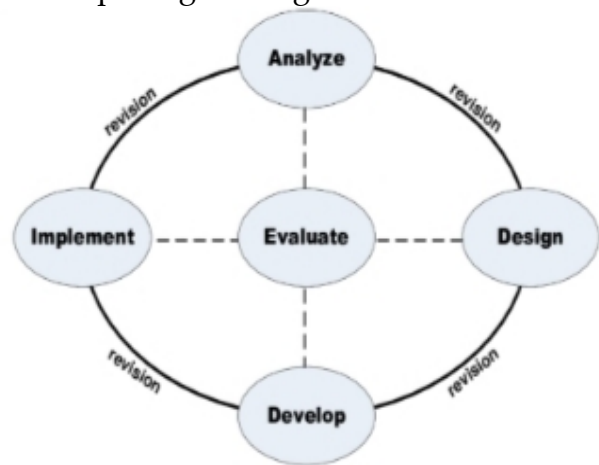
## B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model ADDIE yang meliputi tahap Analisis (*analysis*), Desain/perancangan (*Designy*), pengembangan (*Development*), Implementasi/eksekusi (*Implementation*) dan Evaluasi/umpan balik

(*Evauation*) yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar. 1.

Tahap Pengembangan Model ADDIE



Sumber: Wardani, 2022

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket, dan tes kemampuan hasil belajar siswa.

Pada instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, seperti pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Skala Likert**

No.	Analisis Kuantitatif	Skor
1.	Sangat Baik (sb)	4
2.	Baik (b)	3
3.	Cukup (c)	2
4.	Kurang Baik (kb)	1

Sumber: Hanifah & Julia, (2014)

Berdasarkan data angket validasi yang diperoleh, rumus yang digunakan untuk menghitung hasil angket dari validator adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Presentasi yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor per item

$\sum x_1$  = jumlah skor maksimum

(Lestari dan Yudhanegara dalam hariadi, 2019:49)

Kemudian hasil dari persentase jawaban responden dicari rata-ratanya dari sejumlah subjek sampel uji coba dan dikonversikan pernyataan penilaian untuk menentukan



kualitas dan tingkat kemanfaatan produk yang dihasilkan berdasarkan pendapat pengguna. Pengonversian skor menjadi persyaratan penilaian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Kriteria Kelayakan LKPD**

Kriteria	Range Presentasi dan angket kelayakan LKPD
Sangat valid	81%-100%
Valid	76%-85%
Cukup valid	60%-75%
Kurang valid	55%-59%
Tidak valid	0%-54%

Sumber:

Untuk menilai kepraktisan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan, maka digunakan angket respon peserta didik. Kemudian dianalisis menggunakan data kuantitatif untuk menguji kepraktisan produk yang sedang dikembangkan. Jawaban dari angket respon peserta didik diukur dengan menggunakan skala Likert, berikut adalah kriteria validitas Skala Likert.

**Tabel 3. Kategori Penilaian Skala Guttman**

No.	Keterangan	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Presentasi rata-rata tiap komponen dihitung menggunakan rumus menggunakan (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_t} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Skor

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan skor jawaban yang diberikan tiap responden

$\sum x_t$  = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item.

Pemberian dan pengambilan keputusan tentang kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik ini akan

menggunakan konversi tingkat pencapaian dengan skala lima seperti tabel berikut.

**Tabel 4 Kriteria Kepraktisan LKPD Berdasarkan % Respon Peserta Didik**

Kriteria	Presentase Respon Peserta Didik
Sangat praktis	81%-100%
Praktis	61%-80%
Sedang praktis	41%-60%
Kurang praktis	21%-40%
Tidak praktis	<-20%

Sumber: (Arikunto, 2010)

**Tabel 5. Pedoman Keefektifan LKPD Matematika Berdasarkan Ketuntasan Hasil Belajar**

Persentase %	Kriteria
$p < 80$	Sangat Tinggi
$70 < p \leq 80$	Tinggi
$60 < p \leq 70$	Cukup rendah
$50 < p \leq 60$	Kurang rendah
$p \leq 50$	Sangat rendah

Sumber: (Adirasa Hadi Prastyo., 2021)

Keefektifan Lembar Kerja Peserta Didik matematika yang dikembangkan dianalisis melalui data pengukuran hasil belajar Peserta didik. Pencapaian hasil belajar diarahkan pada pencapaian secara individu. Peserta didik dinyatakan berhasil ketika memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan nilai KKM yang telah ditentukan di sekolah lokasi penelitian SMP kelas VII yaitu 65. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung keefektifan hasil belajar:

$$p = \frac{p_a}{p_b} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Presentase ketuntasan peserta didik  
 $= \frac{p_a}{p_b} \times 100\%$

$p_a$  = Jumlah peserta didik yang tuntas

$p_b$  = Jumlah peserta didik keseluruhan

Hasil belajar dikatakan efektif jika mencapai persentase ketuntasan tinggi. Sedangkan dikatakan sangat

efektif jika mencapai persentase ketuntasan sangat tinggi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Data Uji Coba

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Maniamolo yang terletak di Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. Data uji coba dalam penelitian ini terdiri dari uji coba perseorangan yang berjumlah 3 siswa, uji coba kelompok kecil yang berjumlah 6 orang dan uji coba lapangan dengan jumlah 25 siswa. Sebelum melakukan uji coba kepada siswa, tahap pertama dilakukan peneliti yaitu tahap pengembangan dari produk yang dikembangkan yaitu LKPD Matematika segiempat dan segitiga. Setelah tahap pengembangan, kemudian dilakukan uji coba produk yang diujicobakan pada uji perseorangan, uji kelompok kecil dan uji lapangan. Berikut adalah tahap penyajiannya.

##### a. Tahap Penyajian Pengembangan

##### 1) Analisis (*Analysis*)

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik segiempat dan segitiga untuk SMP dilakukan dengan 3 tahapan yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Tahap analisis kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan bahan ajar yakni Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat membantu siswa dalam memahami dan menemukan sendiri konsep materi dan dapat berlatih mengerjakan soal latihan secara mandiri. Tahap analisis kurikulum menunjukkan KI dan KD yang digunakan dalam penyesuaian isi materi pada Lembar Kerja Peserta Didik, sedangkan pada tahap analisis karakteristik peserta didik menunjukkan sikap dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran dikelas.

##### 2) Perancangan (*Design*)

Tahap selanjutnya setelah analisis adalah tahap perancangan. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merancang isi dan desain dari model. Penyajian Lembar Kerja Peserta Didik disusun berdasarkan urutan sampul (*cover*), judul, identitas siswa, Kompetensi dasar, indikator, daftar isi, petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik, peta konsep, kegiatan belajar. Berikut adalah *design* dari LKPD segiempat dan segitiga.

##### a) Sampul (*cover*)

Sampul (*cover*) LKPD segiempat dan segitiga yang merupakan bagian luar dari LKPD yang terdiri dari judul LKPD, nama penulis, jenjang pendidikan, kelas, serta gambar yang mewakili isi LKPD.

Gambar 2. Tampilan Sampul (*Cover*)



Sumber : Peneliti, 2022

##### b) Daftar Isi

Halaman daftar isi bertujuan untuk memudahkan pembaca untuk menemukan materi yang akan dipelajari serta memberikan panduan kepada pembaca untuk menunjukkan letak halaman yang sesuai dengan konten.

Gambar 3 Tampilan Daftar Isi

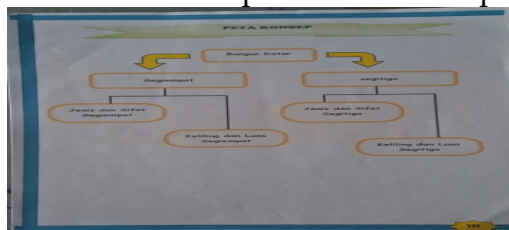
DAFTAR ISI	
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	1
Peta Konsep	11
A. Lembar kerja peserta didik 1	11
Kegiatan peserta didik	11
B. Lembar kerja peserta didik 2	11
Kegiatan peserta didik	11
C. Lembar kerja peserta didik 3	23
Kegiatan peserta didik	23
D. Lembar kerja peserta didik 4	35
Kegiatan peserta didik	35
Daftar Pustaka	46
Biodata Penulis	46

Sumber: Peneliti, 2022

#### c) Peta Konsep

Halaman peta konsep berfungsi untuk mengetahui konsep-konsep materi yang akan dipelajari, sehingga dengan bantuan peta konsep dapat menumbuhkan proses belajar yang lebih bermakna serta untuk menjelaskan materi secara rinci.

Gambar 4. Tampilan Peta Konsep

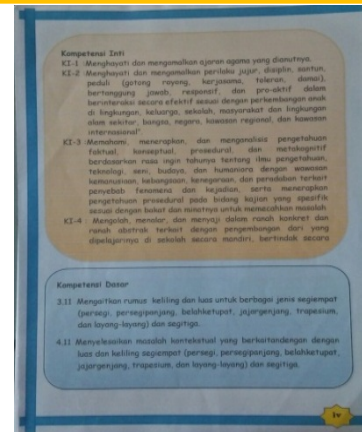


Sumber: Peneliti, 2022

#### d) Kompeten Inti dan Kompetensi dasar

Kompetensi inti merupakan penjabaran antara muatan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai standar kompetensi kelulusan. Sedangkan kompetensi dasar merupakan kemampuan peserta didik agar dapat memenuhi kompetensi inti.

Gambar 5 Tampilan Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar



Sumber : Peneliti, 2022

#### e) Identitas para murid

Identitas peserta didik ialah halaman pada LKPD yang diisi oleh peserta didik untuk mengetahui lembar kerja yang dikerjakan dari peserta didik itu sendiri (Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, 2022).

Gambar 6. Tampilan Identitas setiap LKPD

Sumber: Peneliti, 2022

#### f) Indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran

Pada halaman indikator memuat pencapaian siswa pada pembelajaran segiempat dan segitiga. Pada halaman tujuan pembelajaran berisi tentang tingkatan pembelajaran siswa yang harus dicapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

#### g) Petunjuk penggunaan LKPD

Petunjuk penggunaan LKPD bagaimana cara menggunakan LKPD. Pada halaman ini, memaparkan tentang pengisian identitas terlebih dahulu, menjawab semua pertanyaan dengan jelas, jika terdapat kesulitan dalam memahami soal maka silahkan minta bimbingan guru.

## h) Biodata Penulis

Halaman biodata penulis berisi riwayat hidup singkat penulis.

3) Hasil Tahapan *Development*

Desain produk yang dikembangkan akan divalidasi oleh validator ahli, guna untuk dapat melihat kelemahan dan kekurangan dari desain produk. Sehingga kelemahan dan kekurangan dari desain tersebut akan direvisi oleh peneliti berdasarkan saran dan masukan dari para ahli validator terhadap produk yang dikembangkan. Hasil validasi LKPD segiempat dan segitiga oleh ahli materi menunjukkan persentase capaian 89,33% dengan kriteria sangat layak, hasil uji validasi dari validator ahli media adalah 88% dengan kriteria layak, dan hasil uji validasi dari validator ahli bahasa adalah 84,44% dengan kriteria sangat layak. Setelah Lembar Kerja Peserta Didik dinyatakan valid dan layak digunakan, selanjutnya Lembar Kerja Peserta Didik akan diuji cobakan kepada siswa di sekolah tempat dilakukannya penelitian.

4) Hasil tahap *Implementation*

Uji keefektifan dari Lembar Kerja Peserta Didik tes hasil belajar siswa. Uji coba yang akan dilakukan terdiri dari uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Maniamolo. Hasil uji kepraktisan dari responden siswa untuk uji perorangan adalah 81,25% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis, sedangkan hasil uji kepraktisan responden siswa untuk uji kelompok kecil adalah 87,5% kriteria menarik dan sangat praktis, uji coba lapangan adalah 94,11%.

Setelah angket respon peserta didik dibagikan kepada siswa di sekolah tempat dilakukannya penelitian. Maka selanjutnya akan menguji keefektifan dari LKPD. Hasil uji keefektifan berdasarkan perhitungan

persentase ketuntasan, memperoleh rata-rata nilai 96%.

5) Hasil Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah uji coba selesai, maka tahap terakhir yang dilakukan yaitu membuat evaluasi terhadap bahan ajar yang diterbitkan. Aktivitas ini dikerjakan pada bagian evaluasi yaitu revisi akhir. Revisi akhir dijalankan berdasarkan hasil pengamatan serta masukan selama cara pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Pelajar. Produk akhir yang dihasilkan merupakan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* di materi segiempat dan segitiga.

Dari hasil yang diperoleh, Berdasarkan hasil kepraktisan dan keefektifan yang telah diperoleh, penelitian ini sesuai dengan penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Endah Fitria, Buyung dan Aisyah, pada tahun 2018 yaitu Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik berdasarkan *Contextual Teaching and Learning* yang valid, praktis dan efektif yang mampu memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan lebih mendorong peserta didik dalam memahami bahan ajar LKPD. Hal ini terlihat dari ketuntasan rata-rata nilai yang menyatakan peserta didik tuntas dalam pembelajaran matematika khususnya materi himpunan, serta hasil angket respon peserta didik terhadap LKPD yang telah disesuaikan dengan pendekatan CTL.

**D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam proses yang dikembangkan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik



berbasis pendekatan *Contextual Teaching And Learning* segiempat dan segitiga layak, praktis, dan efektif untuk dijadikan sebagai bahan ajar matematika SMP Negeri 3 Maniamolo kelas VII. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini.

#### 1. Kelayakan LKPD berbasis CTL Pada Materi Segiempat dan segitiga

Berdasarkan penilaian LKPD dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru mata pelajaran matematika, LKPD Segiempat dan segitiga layak untuk digunakan. Rata-rata nilai persentase ahli materi dan guru mata pelajaran diperoleh 91,16% dengan kriteria sangat layak. Rata-rata nilai persentase ahli media diperoleh 88% dengan kriteria layak, dan rata-rata nilai persentase ahli bahasa diperoleh 88% dengan kriteria sangat layak.

#### 2. Kepraktisan LKPD berbasis CTL Pada Materi Segiempat dan segitiga

Berdasarkan penilaian LKPD dari angket respon siswa tentang LKPD Segiempat dan segitiga praktis untuk digunakan. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji perorangan diperoleh 81,25% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji kelompok kecil diperoleh 87,5% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Rata-rata nilai persentase dari angket respon siswa untuk uji coba lapangan diperoleh 94,11% dengan kriteria sangat menarik dan sangat praktis. Penyajian materi yang terdapat pada LKPD sudah sesuai dengan KI dan KD yang digunakan sekolah khususnya di SMP Negeri 3 Maniamolo, serta LKPD yang dikembangkan sangat menarik dan membuat pembaca tertarik untuk menggunakannya.

#### 3. Keefektifan LKPD berbasis CTL Pada Materi Segiempat dan segitiga

Berdasarkan hasil tes hasil belajar siswa, maka LKPD Segiempat dan segitiga efektif untuk digunakan. Nilai rata-rata dari tes hasil belajar siswa berdasarkan persentase ketuntasan didapat nilai rata-rata 96% dengan kategori tinggi.

Berdasarkan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan diharapkan dapat dipergunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat membantu pendidik dalam proses pembelajaran serta menjadi penunjang kegiatan pembelajaran.
2. Diharapkan supaya pendekatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini dapat dilanjutkan dalam proses pembelajaran karena sesuai hasil penelitian ini, nilai yang didapat siswa setelah menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* cukup signifikan bagi siswa.
3. Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan ini, diharapkan dapat memperluas wawasan peserta didik dan menjadi bahan ajar yang menarik sehingga peserta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat menuntun peserta didik untuk bisa belajar mandiri.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya, agar Lembar Kerja Peserta Didik dengan memperbanyak kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan agar meminta saran kepada peserta didik mengenai Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan, guna untuk menjadikan sebagai revisi dalam memperbaiki Lembar Kerja Peserta Didik agar Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Karena tidak ada saran dari peserta didik yang bisa dijadikan sebagai

revisi untuk memperbaiki Lembar Kerja Peserta Didik ini.

### E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Ilmiah*. In *Rineka cipta*, Jakarta.
- Endang, Widjajanti, 2008. *Kualitas Lembar Kerja Siswa (Online)*. ([staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/ending/.../kualitas-lks-pdf](http://staff.uny.ac.id/system/files/pengabdian/ending/.../kualitas-lks-pdf)). Diakses pada tanggal 20 februari 2020)
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Diva Press
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463.  
<https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.463-474.2021>
- Nurdyansyah. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. DIVA
- Rizki, Amay, Liana, 2019. *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis KOntekstual pada Matapelajaran OTK Kepegawaian Kelas XII Di SMKN Mojoagung*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 7(2):59-66
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIApress.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, cv.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.